

Efisiensi Transaksi Pembayaran Digital Berbasis QRIS pada Warmindo di Sekitar UMS

Ikrar Nusa Bhakti¹, Yuli Chomsatu Samrotun², Dimas Ilham Nur Rois³

Universitas Islam Batik Surakarta

iikrar224@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this research is to look into the benefits, availability, and hazards of using QRIS effectively in Warmindo, near Muhammadiyah University in Surakarta. The research population consists of all QRIS subscribers in Warmindo near the UMS, as well as a random selection of 50 respondents. Data was collected using a random sample strategy and analyzed with multiple linear regression. The results suggest that the benefits and convenience of use of the QRIS improve performance but have no meaningful influence on risk perception. These items will educate merchants and decision-makers on the value of benefits and access to the advancement of digital payment technology.

Keywords: Efficiency, QRIS, Warmindo.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh manfaat, aksesibilitas, dan risiko terhadap efektivitas penggunaan QRIS di Warmindo sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini, 50 responden dipilih melalui metode sederhana sampling acak. Analisis regresi linier berganda dilakukan pada data yang dikumpulkan. Hasil studi menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS meningkatkan kepuasan, namun tidak terdapat manfaat risiko yang signifikan. Temuan ini memberikan wawasan bagi para pengusaha dan pengambil keputusan tentang pentingnya manfaat dan fleksibilitas dalam pengembangan teknologi pembayaran digital.

Kata kunci: Efisiensi, QRIS, Warmindo.

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi telah menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan, dimana teknologi berpotensi mendukung aktivitas individu dan bisnis menjadi lebih efisien (Roy, 2015). Seiring dengan perkembangan tersebut, cara hidup masyarakat dan cara pembayaran yang digunakan dalam transaksi keuangan telah berubah secara signifikan. Metode pembayaran non tunai telah digantikan oleh teknologi pembayaran kontemporer dengan metode pembayaran yang lebih ekonomis dan non tunai (Presti, 2014).

Metode pembayaran memainkan peran krusial dalam proses bisnis, mempengaruhi keputusan strategis perusahaan terkait pilihan sistem pembayaran yang memenuhi kebutuhan perusahaan dan konsumen. Menurut Stavins (2018), setiap metode pembayaran memiliki perbedaan dalam hal biaya dan keuntungan

yang dirasakan, seperti waktu transaksi, biaya penerbitan, keamanan, dan kenyamanan.

Transisi menuju sistem pembayaran non-tunai tidak hanya mengurangi biaya operasional dan sosial dalam sistem keuangan, tetapi juga mempercepat proses menuju *cashless society*, dimana transaksi dilakukan dengan alat pembayaran elektronik yang lebih aman dan efisien (Humphrey, 2001). Inovasi pembayaran digital, seperti penggunaan QRIS, yang merupakan kependekan dari Standar Kode Respon Cepat Indonesia, sebagai solusi dalam mengatasi tantangan efisiensi dan aksesibilitas pembayaran.

Studi Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana variabel manfaat, kemudahan, dan persepsi risiko mempengaruhi efisiensi penggunaan metode pembayaran melalui QRIS di lingkungan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor ini, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan metode penerapan pembayaran digital yang lebih efisien dalam konteks lokal.

TINJAUAN LITERATUR

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Model penerimaan teknologi (TAM) dibuat oleh Davis pada tahun 1986, dan teori rasionalitas tindakan (TRA) dibuat oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 (Haruteno, 2007). Praktis dan efisien adalah dua konstruksi utama yang ditambahkan ke model ini (teori rasionalitas) yang menentukan kebaikan. Pelanggan menerima sistem TI (Davis, 1989). Ada lima konstruksi utama TAM: fleksibilitas, efektivitas, kegunaan, kegunaan dan penggunaan sistem secara berkelanjutan.

Efisiensi Transaksi Pembayaran Digital

Semua uang disimpan, diproses, dan dikirim melalui platform pembayaran digital yang menggunakan informasi elektronik. Metode pembayaran ini termasuk pembayaran melalui telepon, internet, SMS, dan dompet elektronik, dan perangkat pembayaran elektronik seperti komputer, kartu pembayaran, dan uang elektronik digunakan untuk mengirimkannya (Nation, 2023). Sistem pembayaran digital terdiri dari aplikasi transfer uang, infrastruktur jaringan, dan protokol yang mengatur operasi sistem.

Kemanfaatan Penggunaan QRIS

Bank Indonesia membuat sistem pembayaran yang disebut QRIS (Kode Respon Cepat Indonesia Standar). Untuk mengelola pembayaran digital, sistem ini memungkinkan pengguna membayar dengan memindai kode QR yang tersedia di *merchant* atau lokasi bisnis. QRIS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan dengan menawarkan solusi pembayaran yang sederhana dan nyaman bagi semua pihak.

Kemudahan Penggunaan QRIS

Kemudahan penggunaan QRIS menjadi salah satu faktor kunci dalam adopsi sistem ini oleh pengguna. QRIS dirancang agar mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk mereka yang tidak memiliki pengalaman teknologi yang cukup. Proses pembayaran yang sederhana, hanya dengan memindai kode QR, membuat QRIS menjadi solusi pembayaran yang praktis dan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi transaksi.

Persepsi Risiko Penggunaan QRIS

Persepsi risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi adopsi teknologi baru. Dalam konteks penggunaan QRIS, persepsi risiko terkait dengan keamanan dan privasi transaksi digital. Meskipun QRIS menawarkan kemudahan dan efisiensi, pengguna harus merasa yakin bahwa sistem ini aman dari ancaman seperti pencurian data dan penipuan.

Pengaruh Manfaat (X1) terhadap Efisiensi (Y)

Manfaat yang dirasakan dari penggunaan QRIS dapat mendorong efisiensi penggunaan dengan menawarkan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Menurut Davis (1989), persepsi kegunaan atau manfaat adalah faktor kunci dalam adopsi teknologi baru. Pengguna lebih cenderung menggunakan QRIS ketika mereka merasakan manfaat nyata dalam transaksi seperti kecepatan dan kenyamanan.

H1: Manfaat penggunaan QRIS berdampak pada peningkatan efisiensi dalam pembayaran digital.

Pengaruh Kemudahan (X2) terhadap Efisiensi (Y)

Kemudahan penggunaan adalah faktor penting dalam adopsi QRIS, terutama karena QRIS dirancang untuk digunakan oleh semua kalangan. Proses pembayaran yang sederhana, hanya dengan memindai kode QR, menjadikan QRIS solusi pembayaran yang praktis dan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi transaksi. Kemudahan ini selaras dengan konstruk persepsi kemudahan dalam TAM, yang menyatakan bahwa sistem yang mudah digunakan lebih mungkin diadopsi oleh pengguna.

H2: Kemudahan dalam menggunakan QRIS memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi dalam peningkatan layanan pembayaran digital.

Pengaruh Persepsi Risiko (X3) terhadap Efisiensi (Y)

Persepsi risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi adopsi teknologi baru. Dalam konteks penggunaan QRIS, persepsi risiko terkait dengan keamanan dan privasi transaksi digital. Meskipun QRIS menawarkan kemudahan dan efisiensi, pengguna harus merasa yakin bahwa sistem ini aman dari ancaman seperti pencurian data dan penipuan. Persepsi risiko, bagaimanapun, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penelitian ini efisiensi penggunaan QRIS, mungkin

karena tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem pembayaran digital di kalangan mahasiswa yang terbiasa dengan teknologi digital.

H3: Persepsi Risiko penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi peningkatan layanan pembayaran digital

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Survei dilakukan pada lima puluh pengguna QRIS di Warmino, yang terletak di sekitar UMS. Sampelnya dipilih secara acak. Pengaruh variabel dependen (efisiensi penggunaan QRIS) terhadap variabel independen (manfaat, kemudahan, dan persepsi risiko) diukur melalui pelaksanaan survei terhadap lima puluh pengguna QRIS Warmino di sekitar UMS. Manfaat (X1): Diukur berdasarkan persepsi pengguna tentang manfaat nyata QRIS dalam transaksi, seperti kecepatan dan kenyamanan, menggunakan skala Likert. Kemudahan (X2): Diukur dengan menilai persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari, menggunakan skala Likert. Persepsi Risiko (X3): Mengukur persepsi pengguna terkait keamanan dan privasi dalam penggunaan QRIS, menggunakan skala Likert.

Efisiensi Penggunaan (Y): Diukur dengan melihat efisiensi penggunaan QRIS dalam transaksi dari segi waktu dan usaha yang dihemat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
1	Efisiensi Peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital (Y)	Y.1,1	0.726	0.2787	Data telah Valid
		Y.1,2	0.668	0.2787	Data telah Valid
		Y.1,3	0.576	0.2787	Data telah Valid
		Y.1,4	0.590	0.2787	Data telah Valid
		Y.1,5	0.762	0.2787	Data telah Valid
2	Kemudahan Qris (X1)	X.1,1	0.718	0.2787	Data telah Valid
		X.1,2	0.661	0.2787	Data telah Valid
		X.1,3	0.617	0.2787	Data telah Valid
		X.1,4	0.631	0.2787	Data telah Valid
		X.1,5	0.591	0.2787	Data telah Valid
3	Kemanfaatan Qris (X2)	X.2,1	0.718	0.2787	Data telah Valid
		X.2,2	0.661	0.2787	Data telah Valid
		X.2,3	0.617	0.2787	Data telah Valid
		X.2,4	0.631	0.2787	Data telah Valid
4	Persepsi Risiko (X3)	X.3,1	0.723	0.2787	Data telah Valid

	X.3,2	0.729	0.2787	Data telah Valid
	X.3,3	0.741	0.2787	Data telah Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	R Alpha	Keputusan
y	0.658	0.60	Reliabel
x1	0.641	0.60	Reliabel
x2	0.717	0.60	Reliabel
x3	0.714	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Asymptotic significance 2-tailed</i>	Nilai standar signifikansi	Keputusan
0.074	>0.05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai sig. 2 tailed	Std	Keputusan
X1	0.305	>0.05	Tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas
X2	0.148	>0.05	
X3	0.248	>0.05	

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	std	VIF		Keterangan
X1	0.578	>0,01	1.443	<10	Tidak ditemukan gejala Multikolinearitas
X2	0.393	>0,01	1.429	<10	
X3	0.313	>0,01	1.266	<10	

Sumber: Data diolah

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R square	DW	Keterangan
1	.628 ^a	.394	1.984	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Model Regresi

Variabel	<i>Unstandardized Coefficient B</i>
(Constant) (<i>a</i>)	6.250
Manfaat Qris (X1)	0.353
Kemudahan Qris (X2)	0.341
Persepsi Risiko (X3)	0.185

Sumber: Data diolah

Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,250 + 0,353 X1 + 0,341 X2 + 0,185 X3 + e$$

1. Nilai konstanta 6,250 di atas menunjukkan jika Manfaat QRIS (X1), Kemudahan QRIS (X2), dan Persepsi Risiko (X3) bernilai 0, maka nilai Efisiensi Peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital (Y) sebesar 6,250.
2. >Koefisien regresi variabel Manfaat QRIS 0,353 artinya jika nilai naik 1 satuan, maka nilai Efisiensi Peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital (Y) akan naik sebesar 0,353.
3. >Efisiensi peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital akan meningkat sebesar 0,341 satuan per satuan jika variabel Kemudahan QRIS meningkat satu satuan, menurut koefisien regresi Kemudahan QRIS (X2).
4. > Koefisien regresi untuk persepsi risiko (X3) adalah 0,185, yang mengindikasikan bahwa Efisiensi peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital akan meningkat sebesar 0,185 per satuan jika variabel Persepsi Risiko meningkat sebesar satu satuan.

Tabel 8. Hasil Uji kepatutan Model

F	F tabel	Sig.	Std	Ket
23.858	>2,70	.000 ^b	< 0,05	Model layak

Sumber : Data diolah

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T Tabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Manfaat (H1)	1,98472	3.796	.000	Diterima
Kemudahan (H2)	1,98472	3.462	.001	Diterima
Persepsi Risiko (H3)	1,98472	1.495	.138	Ditolak

Sumber: Data diolah

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
.412	41,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X yang diteliti

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan dan kepraktisan adalah faktor kunci yang mendorong efisiensi penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa. Hasilnya sesuai dengan teori penerimaan teknologi (TAM), yang menekankan betapa pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan dalam adopsi teknologi baru (Davis, 1989). Pengaruh signifikan dari manfaat menunjukkan bahwa pengguna lebih cenderung menggunakan QRIS ketika mereka merasakan manfaat nyata dalam transaksi, seperti kecepatan dan kenyamanan.

Sebaliknya, persepsi risiko yang tidak signifikan mungkin disebabkan oleh tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem pembayaran digital di kalangan mahasiswa, yang terbiasa dengan teknologi digital dan lebih paham akan keamanan transaksi. Ini sejalan dengan temuan penelitian tentang persepsi risiko sebelumnya, cenderung berkurang dengan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pengguna terhadap teknologi (Venkatesh et al., 2003).

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan QRIS, di mana peningkatan manfaat dan kemudahan dapat terus didorong untuk memperluas adopsi teknologi pembayaran digital. Sementara itu, edukasi mengenai keamanan dan mitigasi risiko tetap diperlukan untuk mempertahankan kepercayaan pengguna dalam jangka panjang.

1. Pengaruh Variabel Manfaat terhadap Efisiensi peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital (H1)

Dapat diartikan bahwa Manfaat QRIS berpengaruh terhadap Efisiensi Peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital karena jika pelaku usaha mahir dalam pembayaran digital akan berdampak pada efisiensi transaksi digital, dan pembayaran QRIS akan memiliki banyak keuntungan. Selain itu, sangat penting untuk melindungi bisnis dan merencanakan investasi untuk mengurangi kegagalan dan mencapai tujuan di masa mendatang.

2. Dampak kemudahan QRIS terhadap efisiensi peningkatan layanan transaksi pembayaran digital (H2)

Kemudahan dapat memengaruhi siapa yang ingin menggunakannya. Jika seseorang merasa Orang akan tertarik untuk menggunakan teknologi yang mudah digunakan, tetapi mereka akan ragu untuk menggunakannya jika sulit digunakan. Menurut Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Sherina Lukito dan Khairunnisa berjudul "Perceived Useful and Perceived Ease Of Use Pada Minat Penggunaan Internet Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervensi", pengguna uang elektronik akan merasakan

kemudahan karena mereka tidak perlu membawa uang tunai dan transaksinya cepat dan mudah.

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Efisiensi peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital (H3)

Persepsi risiko mencakup berbagai pandangan pelanggan mengenai ketidakpastian bersama dengan kemungkinan hasil yang tidak diinginkan dari suatu tindakan. Pengguna *e-wallet* kadang-kadang merasa khawatir saat menggunakan *e-wallet*. Kekhawatiran ini berasal dari persepsi konsumen tentang ketidakpastian sistem serta berbagai akibat yang tidak diinginkan saat menggunakan teknologi tersebut.

KESIMPULAN

Bagaimana persepsi manfaat, ketersediaan, dan risiko mempengaruhi efektivitas adalah subjek penelitian ini. penggunaan QRIS. Di Warmindu sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengguna QRIS di Warmindu sekitar UMS menjadi subjek penelitian ini, 50 responden dipilih secara acak. Metode pengumpulan data digunakan metode *simple random sampling* dan kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan manfaat dan risiko tidak berhubungan signifikan terhadap kemudahan penggunaan QRIS. Temuan ini memberikan wawasan bagi para pengusaha dan pengambil keputusan tentang pentingnya manfaat dan fleksibilitas dalam pengembangan teknologi pembayaran digital.

Adapun keterbatasan penelitian ini, adalah berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapat angka 41,2% hal ini berarti 58,8% variabel Efisiensi Peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Untuk itu disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain seperti promosi, keamanan, media sosial untuk meneliti pengaruhnya terhadap variabel Efisiensi Peningkatan Layanan Transaksi Pembayaran Digital

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsa, R. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 62-67.
- Chimucheka. (2011). The impact of inaccessibility to bank finance and lack of financial management knowledge to small medium and micro enterprises in Buffalo City Municipality. 5509-5517.
- Indraswono. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko T